BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas yang diukur dengan *Debt Aktiva Ratio* (DAR), likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), produktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TAT), dan ukuran perusahaan *(Size)* yang diukur dengan *Log=Total Aktiva,* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan obligasi yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat PT Pefindo dari tahun 2011-2015.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regressi logistik. Variabel dependen pada penelitian ini adalah peringkat obligasi, yang merupakan variabel *dummy*. Analisis uji statsitik ini, dilakukan dengan bantuan *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 *for windows*. Data sampel pada penelitian ini terdapat 22 perusahaan setiap tahun, dan didapatkan total 110 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Indonesia dan diperingkat oleh PT Pefindo selama tahun 2011-2015.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan bukti empiris, yang menyatakan bahwa:

1. Solvabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi

Rasio solvabilitas merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk memprediksi peringkat obligasi oleh lembaga Pefindo dengan menggunakan

rumus rasio hutang aktiva. Semakin tinggi tingkat rasio solvabilitas maka semakin baik peringkat obligasi yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio solvabilitas dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki nilai rasio mendekati angka 2. Menurut Tabel 4.11 nilai maksimum sebesar 1.136, nilai tersebut telah mendekati angka 2 yang menunjukkan peringkat obligasi yang baik. Hal ini sesuai dengan teori sinyal pada penelitian ini, bahwa dengan adanya nilai solvabilitas yang tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sebagai pihak yang akan meminjamkan dana.

2. Likuiditas berpengaruh terhadap peringkat obligasi

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh lembaga pemeringkat Pefindo untuk memeringkat peringkat obligasi dengan memproksikan rumus *current ratio.* Semakin tinggi tingkat rasio Likuiditas maka semakin baik peringkat obligasi yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut Tabel 4.12 nilai maksimum sebesar 3.058 yang menunjukkan lebih dari angka 2 yang menunjukkan peringkat obligasi semakin baik. Hal ini sesuai dengan teori sinyal pada penelitian ini, bahwa dengan adanya nilai Likuiditas yang tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sebagai pihak yang akan meminjamkan dana.

3. Produktivitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi

Produktivitas merupakan rasio yang menjadi salah satu faktor menurut Pefindo yang penting untuk memeringkat obligasi suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio produktivitas maka semakin baik peringkat obligasi yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut Tabel 4.13 nilai maksimum sebesar 2.142,

nilai tersebut telah menunjukkan lebih dari angka 1 sehingga dapat memberikan peringkat obligasi yang baik. Hal ini sesuai dengan teori sinyal pada penelitian ini, bahwa dengan adanya nilai produktivitas yang tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sebagai pihak yang akan meminjamkan dana.

4. *Size* berpengaruh terhadap peringkat obligasi

Ukuran perusahaan adalah salah satu penilaian yang digunakan untuk mengetahui kekayaan perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan yang diukur melalui ukuran perusahaan dari total aktiva yang dimiliki, maka semakin baik peringkat obligasi yang diperoleh oleh perusahaan. Menurut Tabel 4.14 nilai maksimum sebesar 14.390 nilai tersebut diperoleh dari nilai sampel perusahaan yang dibandingkan dengan nilai total aktiva dari populasi sampel penelitian yang digunakan, sehingga dapat memberikan peringkat yang baik. Hal ini sesuai dengan teori sinyal pada penelitian ini, bahwa dengan adanya nilai ukuran perusahaan yang tinggi maka akan memberikan sinyal positif kepada investor sebagai pihak yang akan meminjamkan dana.

5. Rasio keuangan solvabilitas, likuiditas, produktivitas, dan *size* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan diperingkat oleh Pefindo memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, peringkat obligasi didasarkan pada rasio-rasio keuangan tersebut dan ukuran perusahaan, sesuai dengan faktor-faktor yang ditetapkan oleh PT Pefindo dalam memeringkat peringkat obligasi, baik dari rasio keuangan maupun non-keuangan. Perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada para investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana umumnya, sebuah penelitian memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian jumlahnya terbatas, dari 150 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hanya 22 perusahaan menjadi sampel selama lima tahun yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sebanyak 70% sampel harus dihapus dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Perusahaan yang tidak terdaftar sebagai sampel penelitian, dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan obligasi, dan beberapa obligasi perusahaan yang tidak diperingkat oleh lembaga pemeringkat Pefindo.
2. Informasi mengenai peringkat obligasi di *website* Pefindo kurang dipahami dan dimanfaatkan oleh *stakeholder*. Terdapat banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, sehingga menyulitkan pengguna informasi laporan keuangan untuk melakukan investasi berupa obligasi.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel, yaitu solvabilitas, likuiditas, produktivitas, dan *size*. Sementara masih terdapat beberapa rasio keuangan dan faktor-faktor lain yang digunakan dalam memprediksi peringkat obligasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel, serta dapat menambah rentang tahun penelitian sehingga data yang diperoleh untuk diteliti menjadi lebih banyak. Misalnya, dengan menambah sektor lain selain manufaktur dalam pemilihan sampelnya, dan menambah rentang tahun penelitian lebih dari lima tahun.
2. Bagi investor, diperlukan sebuah pemahaman untuk memahami laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memahami informasi peringkat obligasi yang tersedia di *website* Pefindo dalam melakukan pembelian surat hutang obligasi pada suatu perusahaan. Seorang investor harus lebih memperhatikan nilai rasio keuangan solvabilitas, likuiditas, produktivitas, dan ukuran perusahaan, agar terhindar dari risiko gagal bayar *(Default Risk).*
3. Penelitian seanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel independen dalam melakukan penelitian tentang peringkat obligasi, karena masih terdapat banyak variabel yang dapat digunakan untuk memprediksi peringkat obligasi. Contohnya seperti variabel umur obligasi, jaminan obligasi, dan rasio keuangan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Almilia, L.S., dan Devi, V., (2007), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART*, Bandung.

Amrullah, K. (2007). Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur. *Universitas Negeri Semarang*.

Aumarto, L. S. (2010). memprediksi tingkat obligasi perusahaan manufaktur yang listing di BEI. *jurnal mitra ekonomi dan manajemen bisnis*, 163-175.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.

Damayanti, E. W., & Fitriyah, F. (2013). Pengaruh Corporate Governance Dan Rasio Akuntansi Terhadap Peringkat Obligasi. *Iqtishoduna*.

Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan cetakan 12*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kharisma, I. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (KIAFE), 2*(2).

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America :Wiley.

Kilapong, G. J. V., & Setiawati, L. (2012). The Effect Of Accounting And Non-Accounting Information To The Rating Of Company's Bond.

Kurniasih, N. (2016). Determinan Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, *4*(2).

Lee, J., & Yoo, Y. (2016) The Effect Of Credit Rating Categories on Analysts' Information Enviroment: Evidence From The Korean MarkeTt, 32(1).

Ocal, N., Ercan, M. K., & Kadioglu, E. (2015). Corporate Ratings and a Model Proposition for the Manufacturing Industry at Borsa Istanbul. *International Journal of Financial Research*, *6*(3), 13.

Pandutama, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(4), 82-87.

Pinanditha, A. W., & Suryantini, N. P. S. (2016). Effect Of Profitability, Solvency Ratio, Size Company, And Reputation Of Auditors On Bond Rating On Banking Sector. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(10).

Ridwan Sundjaja.,Inge Barlian.*2003.Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*.Yogyakarta:BPFE Yogyakarta

Rusfika, R., & Wahidawati (2015). Kemampuan Faktor Akuntansi Dan Non Akuntansi Dalam Memprediksi Bond Rating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *4*(4).

Sari, M. P. (2007). Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi (PT Pefindo). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, *14*(2).

Sari, N. M. S. K., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(8).

Scott, William R., 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.

Sitorus, T. (2015:14). *Pasar Obligasi Indonesia: Teori dan Praktik.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Suharso, Puguh. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis.* Indeks Jakarta.

Surya, E. I., & Wuryani, E. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas, Likuiditas, Produktivitas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, *3*(2).

Sutedi, A. (2009). *Aspek Hukum Obligasi dan Sukuk.* Jakarta: Sinar Grafika.

Suwardjono (2013). Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi enam. Yoyakarta:BPFE